

**PENGANTAR METODOLOGI
PENELITIAN KEDOKTERAN
DAN KESEHATAN
MASYARAKAT**

dr. Burhannudin Ichsan, M.Med.Ed, M.Kes



2016

Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog dalam Terbitan

Ichsan, Burhannudin

Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat / Burhannudin Ichsan.--Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2016

vii, 104 hal.; 23 cm
ISBN: 978-602-361-042-6

1. Penelitian

I. Judul

PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Penulis : dr. Burhannudin Ichsan, M.Med.Ed, M.Kes
Editor : dr. Triswi Widyanti Mugi Raharjanti, M.Kes, Sp.A
Layouter : T. Santosa
Desain Cover : T. Santosa

© 2016 **Muhammadiyah University Press**
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Kartasura, Surakarta 57102
Jawa Tengah-Indonesia
Telp: (0271) 717417-280
Email: muppress@ums.ac.id

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Kepada-Nyalah kita menyembah dan kepada-Nyalah kita mohon pertolongan. Tidak ada yang dapat terjadi kecuali atas perkenan-Nya, termasuk dalam penulisan buku ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

Buku ini merupakan ikhtiar penulis untuk berbagi tentang beberapa hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Setiap bidang pengetahuan memiliki ciri khas dalam metodologi penelitiannya. Bidang kedokteran memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan bidang kesehatan masyarakat dalam metodologi penelitian. Pada buku ini penulis mencoba untuk dapat mengkombinasikan dari kedua bidang tersebut. Di dalamnya terdapat beberapa ciri khas penelitian kedokteran dan kesehatan masyarakat.

Penulis berharap tegur sapa yang membangun dari pembaca sekalian. Akhirnya, penulis berharap pertolongan dan ridho-Nya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan manfaat yang banyak, Aamiin.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Pendahuluan, Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Rumusan Masalah	5
A. Latar Belakang Peneliian	5
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB III Tinjauan Pustaka	13
A. Kajian Teori/ Telaah Pustaka	13
B. Kerangka Teori	20
C. Hipotesis	20
BAB IV Metode Penelitian	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
B. Jenis Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitan	34
E. Definisi Operasional	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Analisis.....	38
BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
A. Hasil	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42
BAB VI Kesimpulan dan Saran	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
BAB VII Sekilas Penelitian Kualitatif.....	46
A. Pengertian.....	47
B. Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	48

C. Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif.....	50
D. Pengumpulan Data dan Analisis Pada Penelitian Kualitatif.....	51
BAB VIII Penelitian Deskriptif.....	57
A. Pengertian.....	58
BAB IX Studi Potong Lintang (<i>Cross Sectional</i>).....	60
A. Pengertian.....	60
B. Analisis.....	62
C. Keuntungan dan Kerugian	63
BAB X Studi Kasus Kontrol (<i>Case Control</i>).....	65
A. Pengertian.....	65
B. Pelaksanaan	66
BAB XI Studi <i>Cohort</i>	69
A. Pengertian.....	69
B. Pelaksanaan	70
BAB XII Penelitian Eksperimental	73
A. Pengertian.....	73
B. Macam Penelitian Ekspserimental.....	74
BAB XIII Analisis Penelitian.....	78
BAB XIV Sekilas Konstruksi Instrumen Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat.....	83
A. Pendahuluan	83
B. Prinsip Penyusunan Instrumen Penelitian	83
C. Contoh Alat Ukur dan Prinsip Penyusunannya	84
Daftar Pustaka.....	93

Daftar Gambar

Gambar 1.	Desain penelitian.....	27
Gambar 2.	Kaitan populasi target, populasi terjangkau, dan sampel.....	31
Gambar 3.	Hubungan variabel bebas dan variabel tergantung	35
Gambar 4.	Hubungan variabel bebas, variabel perantara dan variabel tergantung	35
Gambar 5.	Hubungan variabel bebas, variabel perancu dan variabel tergantung	36
Gambar 6.	Hubungan variabel bebas, variabel perantara, variabel perancu, dan variabel tergantung.....	36
Gambar 7.	variabel perancu: kaitan antara minum kopi (paparan), penyakit jantung (<i>outcome</i>), dan variabel ketiga penggunaa tembakau).	36
Gambar 8.	Penjelasan kaitan variabel bebas, variabel perantara dan variabel tergantung.	37
Gambar 9.	Desain penelitian.....	46
Gambar 10.	Desain penelitian.....	57
Gambar 11.	Desain penelitian.....	60
Gambar 12.	Nyeri Punggung	61
Gambar 13.	Rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	62
Gambar 14.	Desain penelitian.....	65
Gambar 15.	Konsep populasi pada penelitian case control.....	66
Gambar 16.	Desain penelitian.....	69
Gambar 17.	Rancangan Penelitian <i>Cohort</i>	70
Gambar 18.	Desain penelitian.....	73
Gambar 19.	Analisis penelitian	78
Gambar 20.	Bagan sederhana analisis statistik bivariat	80

Daftar Tabel

Tabel 1.	Pertimbangan menggunakan sumber-sumber (<i>learning resources</i>) yang didapat	14
Tabel 2.	Karakteristik penelitian kuantitatif dan kualitatif	24
Tabel 3.	Tampilan tabel pada penelitian <i>cross sectional</i>	62
Tabel 4.	Penelitian <i>cross sectional</i> pada hormon-hormon dan kanker payudara	63
Tabel 5.	Hubungan antara konsumsi daging dan enteritis necroticans di Papua Nugini	67
Tabel 6.	Menghitung risiko relatif (RR)	71
Tabel 7.	Distribusi subjek berdasarkan ASI eksklusif	79
Tabel 8.	Uji <i>Mann Whitney</i> pengetahuan tentang ASI eksklusif antara ibu-ibu yang mengikuti dan tidak mengikuti KP-Ibu	80





BAB I

Pendahuluan

Salah satu kompetensi yang dituntut bagi seorang mahasiswa yaitu dapat menyusun penelitian sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kemampuan menyusun penelitian bagi seorang mahasiswa memerlukan beberapa keterampilan seperti: memahami secara komprehensif dasar-dasar keilmuan pada bidang tertentu, keterampilan menulis, keterampilan menghubungkan-hubungkan teori satu dengan teori yang lain, keterampilan sintesis, keterampilan analisis baik kuantitatif maupun kualitatif, keterampilan menemukan suatu masalah sekaligus menyelesaikannya dalam kesimpulan penelitian.

Keterampilan meneliti untuk mahasiswa jenjang strata satu akan diperluas dan diperdalam ketika mahasiswa tersebut melanjutkan jenjang pascasarjana baik strata dua maupun tiga. Tidak selalu mudah bagi seseorang untuk menemukan suatu masalah penelitian, namun bagi yang sudah mulai sering melakukan penelitian maka keterampilan menemukan masalah akan semakin terasah.

Penelitian adalah pencarian pengetahuan melalui pencarian atau investigasi yang telaten yang bertujuan untuk menemukan dan menginterpretasi pengetahuan baru. Metode ilmiah adalah prosedur dan teknik sistematis yang diaplikasikan dalam melakukan investigasi atau eksperimen yang ditargetkan untuk memperoleh pengetahuan baru (WHO, 2001). Penelitian adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk memahami fenomena, sedangkan metodologi penelitian yaitu pendekatan umum peneliti yang dilakukan dalam melaksanakan proyek penelitian (Williams, 2007). Penelitian adalah bahasa umum mengacu pada pencarian